

DESKRIPSI PERSEPSI PASIEN KELUARGA MESKIN TERHADAP PELAYANAN RAWAT INAP DURSUD KOTA SEMARANG TAHUN 2007

IRFAN PANJI SAPUTRA -- E2A303103
(2007 - Skripsi)

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa masyarakat berpenghasilan rendah mempunyai keterbatasan kegiatan karena masalah kesehatan. Ditambah pula bahwa mereka itu lebih sukar mencapai fasilitas pelayanan kesehatan, dan bila dapat mencapainya, akan memperoleh mutu pelayanan yang lebih rendah dibanding dengan lapisan masyarakat menengah dan atas. RSUD Kota Semarang adalah salah satu rumah sakit milik pemerintah memberikan pelayanan bagi golongan mampu membayar maupun golongan tidak mampu membayar / pasien keluarga miskin. Tujuan dari penelitian ini pengetahui gambaran persepsi pasien keluarga miskin terhadap pelayanan rawat inap di RSUD Kota Semarang tahun 2007. Jenis penelitian ini yaitu *observasional*, dengan menggunakan metode *deskriptif* melalui pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah responden 60 pasien rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup terhadap pelayanan administrasi (78,4%), cukup terhadap pelayanan dokter (83,3%), cukup terhadap pelayanan perawat (76,7%), cukup terhadap pelayanan makanan (63,3%), cukup terhadap pelayanan obat (65,0%), dan cukup terhadap pelayanan lingkungan fisik rawat inap (75,)%). Saran yang diberikan adalah pelayanan rawat inap bagi pasien keluarga miskin perlu dipertahankan karena bisa dikatakan sudah cukup baik atau bahkan ditingkatkan lebih baik lagi. Untuk masalah banyaknya gangguan hewan (terutama kucing) di lokasi rumah sakit, hendaknya pihak rumah sakit segera membuang kucing-kucing yang banyak berkeliaran di lokasi rumah sakit.

Kata Kunci: Persepsi Pasien, Rawat Inap Rumaah Sakit